

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *eksperimen*. Jenis penelitian ini dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal materi surah-surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, oleh karena itu data yang diperoleh bagi penelitian ini berbentuk angka dan juga analisis statistik. Penelitian kuantitatif bisa diartikan menjadi penelitian yang berdasarkan dari filsafat positivisme, diperlukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>51</sup> Sehingga diperoleh data yang diperlukan setelah terjun kelapangan.

##### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-eksperimen*. Metode *Pre-eksperimen* salah satu desain eksperimen. Dinamakan *Pre-eksperimen* karena mengikuti tindakan asas *eksperimental*, namun melibatkan kelompok kontrol.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016)., h. 14.

<sup>52</sup> Emzi, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)., h. 96.

*Pre-eksperimen* adalah salah satu rancangan dari metode *eksperimen* dan bisa dipakai dalam penelitian pendidikan, namun pelaksanaannya cuma pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*. Penelitian dilakukan pada satu kelompok yang lebih dahulu diberi tes awal (*Pretest*) sebelum diberikan sebuah perlakuan, dan selanjutnya kelompok ini diberikan sebuah perlakuan<sup>53</sup> dengan menggunakan metode yang penelitian pilih yaitu metode *Kauny Quantum Memory* dan pasca pemberian perlakuan kemudian diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

**Tabel: III.I. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
$O_1$	$X$	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  : Nilai *Pre-test*, yaitu nilai tes kemampuan menghafal surah pendek peserta didik sebelum menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*.

$O_2$  : Nilai *post-test*, yaitu nilai tes kemampuan menghafal surah pendek peserta didik setelah menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*.

$X$  : *Treatment* (Perlakuan), yaitu menerapkan kemampuan menghafal surah pendek menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 110.

1. Tahap pertama, pemberian *pre-test*

Pada tahap ini adalah kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan diawal akan diberikan *pre-test*, dengan menghafal surah pendek beserta terjemahnya sebagai tes awal yang akan dilihat rata-rata yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelumnya.

2. Tahap kedua, pemberian *treatment*

Setelah kelompok tersebut diberikan *pre-test*, selanjutnya akan diberikan perlakuan kepada kelompok tersebut. Perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, dan penelitian disini sekaligus bertindak sebagai guru.

3. Tahap ketiga pemberian *post-test*

Tahapan ini adalah kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan akan diberikan *post-test* dengan menghafal surah pendek beserta terjemahnya sebagai tes akhir untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan akan berpengaruh atau ada perubahan kepada kelompok tersebut.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.<sup>54</sup> Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas IVa di MIN 4 Banjar berjumlah 31 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>55</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling atau sampel yang bertujuan.<sup>56</sup> Alasan memilih sampel ini berdasarkan pertimbangan dari guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits serta hambatan dan permasalahan yang terdapat di kelas tersebut. Nilai peserta didik di kelas IVA diketahui lebih banyak peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dibandingkan kelas IVB dan IVC pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti mengambil kelas IVA sebagai objek penelitian berjumlah 31 peserta didik diantaranya 12 laki-laki dan 19 perempuan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel: III.II. Data peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian**

No	Jenis Kelamin	Kelas IVb
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	19
Jumlah		31

<sup>54</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), h. 83.

<sup>55</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 174

<sup>56</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan pendidikan...*, h.83.

## D. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam eksperimen ini dilaksanakan di MIN 4 Banjar Jalan Mesjid Al Kautsar No.22, RT.4, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Banjar, Kalimantan Selatan.

### 2 Waktu Penelitian

Sebelum penelitian ini pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2021/2022 dan pada kalender akademik sekolah. Kesiapan dari guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits atau guru kelas IV yang bersangkutan. Berikut ini jadwal penelitian mulai survey lokasi sampai dengan penyusunan skripsi tabel jadwal penelitian yang direncanakan:

**Tabel III.III. Jadwal Perencanaan Penelitian**

No	Kegiatan/Pelaksanaan	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Survei lokasi penelitian	X				
2	Penyusunan dan pengajuan proposal	X				
3	Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data)		X	X	X	
4	Analisis data penelitian				X	X
5	Penyusunan buku saku				X	X
6	Penyusunan skripsi				X	X

## E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* sebagai metode dalam pembelajaran. Sedangkan yang terjadi variabel terikat adalah kemampuan menghafal pada materi surah-surah pendek

beserta terjemahnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 4 Banjar tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

### SKEMA



Keterangan :

X = Menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

Y = kemampuan menghafal pada materi surah-surah pendek beserta terjemahnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar tahun pelajaran 2021/2022.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

- a. Data Pokok adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah
  - 1) Data nilai kemampuan awal (*Pre-test*) menghafal pada materi surah-surah pendek beserta terjemahnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV sebelum menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di MIN 4 Banjar.
  - 2) Data nilai kemampuan akhir (*Post-test*) menghafal pada materi surah-surah pendek beserta terjemahnya pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits kelas IV sesudah menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di MIN 4 Banjar.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya di MIN 4 Banjar.
- 2) Keadaan peserta didik di MIN 4 Banjar.
- 3) Visi dan misi di MIN 4 Banjar.
- 4) Keadaan guru, staf tatausaha, sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar.

## 2. Sumber Data

Untuk mengetahui data diatas peneliti mencari informasi dari berbagai sumber data:

- 1) Responden yaitu peserta didik kelas IVa di MIN 4 Banjar yang dijadikan sampel sebagai subjek penelitian.
- 2) Informan, ialah guru yang mengajar Al-Qur'an Hadis kelas IVa dan staf tata usaha yang memberikan informasi sebagai data penunjang terhadap data-data yang di peroleh dari responden.
- 3) Dokumentasi, ialah foto-foto saat penelitian dan semua catatan atau arsip yang memuat data-data (informasi) yang mendukung dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>57</sup> Tes yang digunakan bentuk tes lisan. Tes ini dilakukan dalam bentuk tes awal (*pre-test*) sebelum memberikan perlakuan dan tes akhir (*post-test*) yang sudah diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan menghafal pada materi surah-surah pendek beserta terjemahnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVa dengan metode *Kauny Quantum Memory* di MIN 4 Banjar.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik tes dan dokumentasi.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti: kemampuan melafalkan Al-Qur'an peserta didik kelas IV, jumlah peserta didik, daftar nama peserta didik dan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, h.193.

<sup>58</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)., h. 212.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.IV. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok: a. Data dari kemampuan awal menghafal materi surah-surah pendek dan terjemahnya sebelum menggunakan metode <i>Kauny Quantum Memory</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	Berjumlah 31 responden	Test
	b. Data dari kemampuan akhir menghafal materi surah-surah pendek dan terjemahnya sesudah menggunakan metode <i>Kauny Quantum Memory</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	Berjumlah 31 responden	Test
2.	Data penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar b. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar c. Keadaan guru dan karyawan di MIN 4 Banjar d. Keadaan siswa Tahun Ajaran 2021/2022 di MIN 4 Banjar e. Visi misi MIN 4 Banjar	Informan dan dokumenter	Dokumentasi dan wawancara

## H. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>59</sup>

Instrumen penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan menghafal surah-surah pendek. Dengan ini instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes lisan. Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan menghafal surah-surah pendek peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

**Tabel III.V. Kisi-kisi Tes Lisan Kemampuan Menghafal Surah Pendek**

Variabel	Indikator
Kemampuan menghafal Surah Pendek	1.Kelancaran menghafal
	2.Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
	3.Kefasihan bacaan dengan makharijul Huruf
	4.Ketepatan arti

## I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* di ambil dari nilai *pre-tes* dan *post-test* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Instrumen

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D...*, h. 120.

pengambilan nilai *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk kemampuan hafalan *Q.S Al-Zalzalah* beserta terjemahnya ayat 1-8

Agar lebih jelasnya mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada rubrik berikut.

**Tabel III.VI Rubrik Penilaian Kemampuan Menghafal Surah Pendek**

No	Nama Siswa	Indikator																				Total Skor
		Kelancaran (Skor 25)					Tajwid (Skor 25)					Fasih (Skor 25)					Ketepatan Arti (Skor 25)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	

Dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Nilai jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai siswa, selanjutnya akan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut:

**Tabel III.VII Konversi**

No	Nilai	Keterangan
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	21-40	Kurang Baik
5	1-20	Tidak Baik <sup>60</sup>

Kemudian untuk melihat atau mengetahui kemampuan menghafal surah pendek beserta terjemahnya seluruh peserta didik akan di *interpretasikan* menggunakan rumus persentasi dengan kriteria penilaia berikut:

<sup>60</sup> Adi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah...*, h. 312.

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P= Persentasi yang dicari/angka persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Jumlah Persentasenya

## J. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:<sup>61</sup>

- 1 *Pengklasifikasi*, Yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam katogeri-katogeri yang jumlahnya lebih terbatas.
- 2 *Coding*, Yaitu usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu.
- 3 *Skoring*, Yaitu data diberi kode, kemudian seluruh data tertentuhasil tes kemampuan tersebut diberikan skor berdasarkan desain pengukuran yang telah diterapkan. Setelah itu data diklasifikasikan sesuai dengan hasil dari setiap jawaban yang diberikan responden.
- 4 *Tabulating*, Yaitu usaha menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel distribusi frekuensi maupun silang.

---

<sup>61</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)., h. 191-192.

- 5 *Interpretasi data*, Yaitu merupakan suatu teknik untuk melihat kejelasan makna data yang ada dalam tabel untuk menentukan pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* dalam kemampuan menghafal surah-surah pendek.

### **K. Teknik Analisis Data**

Penganalisisan data adalah suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>62</sup> Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji *paired test* atau uji *wilcoxon*. Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. uji *paired test* digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan *wilcoxon* digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor pretest dan skor posttest peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif; Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)., h. 184.

## 1. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i X_i$  = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$  = jumlah data

## 2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai  $Z_i$  pada uji normalitas.

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : standar deviasi

$\bar{X}$  : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$  : jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

n : banyaknya data<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2017)., h. 67.

### 3. Varian

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Untuk menghitung varian sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:  $S^2$  = varian sample

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS.

### 5. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu: data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji paired harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji wilcoxon).<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 212.